

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase ibu melahirkan usia < 20 tahun atau > 35 tahun lebih banyak pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol, begitu juga dengan pendidikan terakhir ibu rendah, jarak kehamilan < 2 tahun, paritas 1 dan > 4 orang anak, ibu yang mempunyai riwayat abortus, ibu yang bekerja, kunjungan ANC < 4 kali kunjungan, ibu mengkonsumsi tablet Fe < 90 tablet, IMT ibu $< 18,5$ dan ibu terpapar dengan asap rokok.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara pendidikan, jarak kehamilan, paritas, Kunjungan ANC, konsumsi tablet Fe dan paparan asap rokok dengan Kejadian BBLR di wilayah kerja puskesmas Lubuk Kilangan tahun 2015. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia ibu melahirkan, Riwayat abortus, Status pekerjaan dan IMT dengan keadian bblr di wilayah kerja puskesmas Lubuk Kilangan tahun 2015.
3. Paritas merupakan faktor risiko paling dominan terhadap kejadian berat badan lahir rendah di wilayah kerja puskesmas Lubuk Kilangan tahun 2015. Ibu dengan paritas 1 dan > 4 orang anak memiliki risiko 15 kali anaknya lahir dengan berat badan lahir rendah. Kunjungan ANC juga merupakan faktor risiko yang berperan dengan kejadian bblr di wilayah kerja puskesmas Lubuk Kilangan tahun 2015. Ibu yang kunjungan ANC < 4 kali berisiko 8,1 kali melahirkan bayi dengan BBLR.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi puskesmas

Agar dapat meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat serta memberikan peringatan dan informasi akan risiko tinggi terhadap kehamilan dan pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin sehingga dapat memantau bagaimana perkembangan kehamilannya dan dapat mengurangi resiko kehamilan terutama bagi ibu yang risiko tinggi seperti paritas 1 dan > 4 orang anak.

2. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat melanjutkan dengan metode penelitian dan analisis yang lebih tingkat ke validitasnya (mengurangi bias) dalam penelitian yaitu dengan metode kohort. Selain itu penelitian juga dapat dilanjutkan dengan melihat faktor lain yang berpengaruh seperti faktor janin dan faktor kehamilan serta ruang lingkupnya yang lebih luas.

